

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNG



Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
 Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918
 Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"

No.360/KEPK-TJK/III/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Dhini Meilani Azolla Putri, A.Md.KI
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene dengan Kejadian Stunting pada Balita
 di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023"**

*"The Relationship Between Environmental Sanitation and Personal Hygiene with the Incidence of Stunting in Toddlers
 in the Working Area of Puskesmas Seputih Banyak Central Lampung Regency Year 2023"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 25 Maret 2024 sampai dengan tanggal 25 Maret 2025.

This declaration of ethics applies during the period March 25, 2024 until March 25, 2025.

March 25, 2024
 Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD PUSKESMAS SEPUTIH BANYAK
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK

Jln. A.Yani No. 20 Tanjung Harapan, Pos El : pkmsba15@gmail.com Kode Pos 34156



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 440 / 037 / 1012190 / V / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Benni Jeki Maruli
 NIP : 19730304 200701 1 008
 Pangkat / Gol : PembinaTk. I/ IV B
 Jabatan : Kepala Puskesmas Seputih Banyak

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa berikut :

Nama : Dhini Meilani Azolla Putri
 NIM : 2313351057
 Jurusan : Kesehatan Lingkungan Program Sarjana Terapan

Telah menyelesaikan melakukan penelitian di wilayah Puskesmas Seputih Banyak Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah selama 2 Bulan (April dan Mei Tahun 2024) dan telah memperoleh data dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Seputih Banyak
 Pada Tanggal : 27 Mei 2024

Kepala UPT Puskesmas Seputih Banyak



dr. Benni Jeki Maruli
 PembinaTk. I/ IV B
 NIP 19730304 200701 1 008

```

CROSSTABS
  /TABLES=Jamban Air Limbah Sampah CTPS Kuku BY Stunting
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ
  /CELLS=COUNT TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepemilikan Jamban * Kejadian Stunting	360	100.0%	0	0.0%	360	100.0%
Air Bersih * Kejadian Stunting	360	100.0%	0	0.0%	360	100.0%
Pengelolaan Limbah * Kejadian Stunting	360	100.0%	0	0.0%	360	100.0%
Pengelolaan Sampah * Kejadian Stunting	360	100.0%	0	0.0%	360	100.0%
CTPS * Kejadian Stunting	360	100.0%	0	0.0%	360	100.0%
Kebersihan Kuku * Kejadian Stunting	360	100.0%	0	0.0%	360	100.0%

Kepemilikan Jamban * Kejadian Stunting

Crosstab

			Kejadian Stunting		Total
			Tidak Stunting	Stunting	
Kepemilikan Jamban	Baik	Count	149	4	153
		% of Total	41.4%	1.1%	42.5%
	Tidak Baik	Count	155	52	207
		% of Total	43.1%	14.4%	57.5%
Total	Count	304	56	360	
	% of Total	84.4%	15.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	33.925 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	32.233	1	.000		
Likelihood Ratio	40.801	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	33.830	1	.000		
N of Valid Cases	360				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23.80.

b. Computed only for a 2x2 table

Air Bersih * Kejadian Stunting

Crosstab

			Kejadian Stunting		Total
			Tidak Stunting	Stunting	
Air Bersih	Baik	Count	176	5	181
		% of Total	48.9%	1.4%	50.3%
	Tidak Baik	Count	128	51	179
		% of Total	35.6%	14.2%	49.7%
Total		Count	304	56	360
		% of Total	84.4%	15.6%	100.0%

Page 2

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	45.355 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	43.417	1	.000		
Likelihood Ratio	51.533	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	45.229	1	.000		
N of Valid Cases	360				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27.84.

b. Computed only for a 2x2 table

Pengelolaan Limbah * Kejadian Stunting

Crosstab

		Kejadian Stunting		Total	
		Tidak Stunting	Stunting		
Pengelolaan Limbah	Baik	Count	76	1	77
		% of Total	21.1%	0.3%	21.4%
	Tidak Baik	Count	228	55	283
		% of Total	63.3%	15.3%	78.6%
Total		Count	304	56	360
		% of Total	84.4%	15.6%	100.0%

Page

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15.156 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	13.807	1	.000		
Likelihood Ratio	21.793	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	15.114	1	.000		
N of Valid Cases	360				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.98.

b. Computed only for a 2x2 table

Pengelolaan Sampah * Kejadian Stunting

Crosstab

		Kejadian Stunting		Total	
		Tidak Stunting	Stunting		
Pengelolaan Sampah	Baik	Count	10	0	10
		% of Total	2.8%	0.0%	2.8%
	Tidak Baik	Count	294	56	350
		% of Total	81.7%	15.6%	97.2%
Total	Count	304	56	360	
	% of Total	84.4%	15.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.895 ^a	1	.169		
Continuity Correction ^b	.872	1	.350		
Likelihood Ratio	3.434	1	.064		
Fisher's Exact Test				.372	.180
Linear-by-Linear Association	1.889	1	.169		
N of Valid Cases	360				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.56.

b. Computed only for a 2x2 table

CTPS * Kejadian Stunting

Crosstab

			Kejadian Stunting		Total
			Tidak Stunting	Stunting	
CTPS	Baik	Count	259	40	299
		% of Total	71.9%	11.1%	83.1%
	Tidak Baik	Count	45	16	61
		% of Total	12.5%	4.4%	16.9%
Total		Count	304	56	360
		% of Total	84.4%	15.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.370 ^a	1	.012		
Continuity Correction ^b	5.429	1	.020		
Likelihood Ratio	5.681	1	.017		
Fisher's Exact Test				.019	.013
Linear-by-Linear Association	6.353	1	.012		
N of Valid Cases	360				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.49.

b. Computed only for a 2x2 table

Kebersihan Kuku * Kejadian Stunting

Crosstab

			Kejadian Stunting		Total
			Tidak Stunting	Stunting	
Kebersihan Kuku	Baik	Count	1	1	2
		% of Total	0.3%	0.3%	0.6%
	Tidak Baik	Count	303	55	358
		% of Total	84.2%	15.3%	99.4%
Total		Count	304	56	360
		% of Total	84.4%	15.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1.816 ^a	1	.178		
Continuity Correction ^b	.137	1	.712		
Likelihood Ratio	1.297	1	.255		
Fisher's Exact Test				.287	.287
Linear-by-Linear Association	1.811	1	.178		
N of Valid Cases	360				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .31.

b. Computed only for a 2x2 table

Analisis Univariat

Kejadian Stunting	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Stunting	304	84.4
Stunting	56	15.6
Total	360	100.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 56 responden stunting dari 360 responden yang diteliti atau sekitar 15,6% dari keseluruhan responden.

Kepemilikan Jamban	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	153	42.5
Tidak Baik	207	57.5
Total	360	100.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki kepemilikan jamban yang tidak baik atau memiliki jamban dengan kualitas yang kurang baik, yaitu sebanyak 207 orang atau 57,5% dari keseluruhan responden.

Ketersediaan Air Bersih	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	181	50.3
Tidak Baik	179	49.7
Total	360	100.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki ketersediaan air bersih hampir sama dengan responden yang tidak memiliki ketersediaan air bersih. Responden yang memiliki air bersih sebanyak 181 orang atau 50,3% dan yang tidak memiliki air bersih sebanyak 179 orang atau 49,7%

Pengelolaan Limbah	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	77	21.4
Tidak Baik	283	78.6
Total	360	100.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui mayoritas responden memiliki kualitas pengelolaan limbah yang tidak baik, yaitu sebanyak 283 orang atau 78,6% dari keseluruhan responden

Pengelolaan Sampah	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	10	2.8
Tidak Baik	350	97.2
Total	360	100.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui mayoritas responden tidak memiliki system pengelolaan sampah yang baik, yaitu sebanyak 350 orang atau 97,2% dari semua responden

CTPS	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	299	83.1
Tidak Baik	61	16.9
Total	360	100.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki kebiasaan cuci tangan pakai sabun yang baik, dengan jumlah 299 orang atau 83,1%

Kebersihan Kuku	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	2	.6
Tidak Baik	358	99.4
Total	360	100.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki kebersihan kuku yang kurang baik, yaitu sebanyak 358 orang atau 99,4%

Analisis Bivariat Chi Square Kepemilikan Jamban dan Kejadian Stunting

Crosstab

			Kejadian Stunting		Total
			Tidak Stunting	Stunting	
Kepemilikan Jamban	Baik	Count	149	4	153
		% of Total	41.4%	1.1%	42.5%
	Tidak Baik	Count	155	52	207
		% of Total	43.1%	14.4%	57.5%
Total		Count	304	56	360
		% of Total	84.4%	15.6%	100.0%

Berdasarkan tabel tabulasi silang kepemilikan jamban dengan kasus stunting didapatkan hasil bahwa dari 56 responden yang mengalami stunting terdapat 52 orang yang memiliki kualitas jamban kurang baik.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	33.925 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	32.233	1	.000		
Likelihood Ratio	40.801	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	33.830	1	.000		
N of Valid Cases	360				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23,80.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan hasil pengujian chi square kepemilikan jamban dengan kasus stunting didapatkan skor signifikansi 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara terjadinya kasus stunting dengan kualitas jamban yang dimiliki.

Ketersediaan Air Bersih dan Kejadian Stunting

Crosstab

			Kejadian Stunting		Total
			Tidak Stunting	Stunting	
Air Bersih	Baik	Count	176	5	181
		% of Total	48.9%	1.4%	50.3%
	Tidak Baik	Count	128	51	179
		% of Total	35.6%	14.2%	49.7%
Total	Count	304	56	360	
	% of Total	84.4%	15.6%	100.0%	

Berdasarkan tabel tabulasi silang air bersih dengan kasus stunting didapatkan hasil bahwa dari 56 responden yang mengalami stunting terdapat 51 orang yang tidak memiliki ketersediaan air bersih.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	45.355 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	43.417	1	.000		
Likelihood Ratio	51.533	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	45.229	1	.000		
N of Valid Cases	360				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27,84.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan hasil pengujian chi square ketersediaan air bersih dengan kasus stunting didapatkan skor signifikansi 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara terjadinya kasus stunting dengan ketersediaan air bersih

Pengelolaan Limbah dan Kejadian Stunting

Crosstab

			Kejadian Stunting		Total
			Tidak Stunting	Stunting	
Pengelolaan Limbah	Baik	Count	76	1	77
		% of Total	21.1%	0.3%	21.4%
	Tidak Baik	Count	228	55	283
		% of Total	63.3%	15.3%	78.6%
Total	Count	304	56	360	
	% of Total	84.4%	15.6%	100.0%	

Berdasarkan tabel tabulasi silang pengelolaan limbah dengan kasus stunting

didapatkan hasil bahwa dari 56 responden yang mengalami stunting terdapat 55 orang yang mengelola limbah rumah tangga dengan kurang baik.

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	15.156 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	13.807	1	.000		
Likelihood Ratio	21.793	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	15.114	1	.000		
N of Valid Cases	360				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,98.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan hasil pengujian chi square pengelolaan limbah dengan kasus stunting didapatkan skor signifikansi 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara terjadinya kasus stunting dengan cara pengelolaan limbah

Pengelolaan Sampah dan Kejadian Stunting

			Kejadian Stunting		Total
			Tidak Stunting	Stunting	
Pengelolaan Sampah	Baik	Count	10	0	10
		% of Total	2.8%	0.0%	2.8%
	Tidak Baik	Count	294	56	350
		% of Total	81.7%	15.6%	97.2%
Total	Count	304	56	360	
	% of Total	84.4%	15.6%	100.0%	

Berdasarkan tabel tabulasi silang pengelolaan sampah dengan kasus stunting didapatkan hasil bahwa dari 56 responden yang mengalami stunting, semuanya memiliki pengelolaan sampah yang tidak baik

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.895 ^a	1	.169		
Continuity Correction ^b	.872	1	.350		
Likelihood Ratio	3.434	1	.064		
Fisher's Exact Test				.372	.180
Linear-by-Linear Association	1.889	1	.169		
N of Valid Cases	360				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,56.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan hasil pengujian chi square pengelolaan limbah dengan kasus stunting didapatkan skor signifikansi 0,169 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara terjadinya kasus stunting dengan cara pengelolaan sampah. Hal ini dikarenakan baik responden yang mengalami stunting atau tidak sama-sama kurang baik dalam mengelola sampah.

CTPS dan Kejadian Stunting

Crosstab

			Kejadian Stunting		Total
			Tidak Stunting	Stunting	
CTPS	Baik	Count	259	40	299
		% of Total	71.9%	11.1%	83.1%
	Tidak Baik	Count	45	16	61
		% of Total	12.5%	4.4%	16.9%
Total		Count	304	56	360
		% of Total	84.4%	15.6%	100.0%

Berdasarkan tabel tabulasi silang CTPS dengan kasus stunting didapatkan hasil bahwa dari 56 responden yang mengalami stunting terdapat 16 orang yang tidak melakukan cuci tangan dengan baik

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.370 ^a	1	.012		
Continuity Correction ^b	5.429	1	.020		
Likelihood Ratio	5.681	1	.017		

Fisher's Exact Test				.019	.013
Linear-by-Linear Association	6.353	1	.012		
N of Valid Cases	360				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,49.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan hasil pengujian chi square CTPS dengan kasus stunting didapatkan skor signifikansi 0,012 (<0,05). Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara terjadinya kasus stunting dengan cara mencuci tangan yang benar

Kebersihan Kuku dan Kejadian Stunting

Crosstab

			Kejadian Stunting		Total
			Tidak Stunting	Stunting	
Kebersihan Kuku	Baik	Count	1	1	2
		% of Total	0.3%	0.3%	0.6%
	Tidak Baik	Count	303	55	358
		% of Total	84.2%	15.3%	99.4%
Total	Count	304	56	360	
	% of Total	84.4%	15.6%	100.0%	

Berdasarkan tabel tabulasi silang kebersihan kuku dengan kasus stunting didapatkan hasil bahwa dari 56 responden yang mengalami stunting terdapat 55 orang yang tidak membersihkan kuku dengan baik.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.816 ^a	1	.178		
Continuity Correction ^b	.137	1	.712		
Likelihood Ratio	1.297	1	.255		
Fisher's Exact Test				.287	.287
Linear-by-Linear Association	1.811	1	.178		
N of Valid Cases	360				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,31.

b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan hasil pengujian chi square kebersihan kuku dengan kasus stunting

didapatkan skor signifikansi 0,178 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara terjadinya kasus stunting dengan kebersihan kuku. Hal ini dikarenakan baik responden yang mengalami stunting atau tidak sama-sama kurang baik dalam membersihkan kuku.

KUESIONER**HUBUNGAN ANTARA SANITASI LINGKUNGAN DAN PERSONAL
HYGIENE DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEPUTIH BANYAK KECAMATAN
SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN
2024**

A. DATA SUBJEK

No. Urut Responden :

--	--

I. Data umum

1. Nama Ibu :
2. Nama Balita :
3. Pendidikan :
4. Umur :
5. Alamat :
6. Pekerjaan :
 1. PNS
 2. Pegawai Swasta/Karyawan Swasta
 3. Buruh
 4. Petani
 5. Pedagang
 6. Ibu Rumah Tangga
 7. Lain-lain

1. KUESIONER SANITASI LINGKUNGAN DAN PERSONAL HYGIENE

A. Kepemilikan Jamban			
A1	Dimana anggota keluarga bila ingin BAB ?	1. Jamban pribadi	Jawaban 1 dan 2 skor 1 Jawaban 3 s/d 6 skor 0
		2. Jamban tetangga/saudara	
		3. WC Umum	
		4. Keempang/kolam/sungai/pantai/kebun/selokan/got/ saluran irigasi	
		5. Lainnya, sebutkan.....	
		6. Tidak tahu	
A2	Apakah Apakah masih masih ada ada orang orang lain/ tetangga di lingkungan lain/ tetangga di lingkungan ibu yang buang air besar ibu yang buang air besar sembarangan di tempat tersembarangan di tempat terbuka (seperti kebun, halambuka (seperti kebun, halaman, sungai, pantai, laut, sean, sungai, pantai, laut, selokan/got, saluran irigasi)?	1. Tidak ada	Skor 1
		2. Ada	Skor 0
A3	Apa jenis jamban yang responden / ibu punyai di rumah ?	1. Kloset leher angsa dengan Tangki septik fabrikasi sesuai SNI	Jawaban 1 dan 2 Skor 1 Jawaban 3 s/d 6 Skor 0
	2. Kloset leher angsa dengan Tangki septik konstruksi sendiri		
	3. Kloset leher angsa dengan cubluk/lubang tanah sebagai bangunan bawahnya		
	4. Plengsengan dengan cubluk/lubang tanah sebagai bangunan bawahnya		
	5. Tidak tahu		
	6. Lainnya, sebutkan:		
A4	Kemanakah pembuangan akhir dari tangki septik Ibu/ responden ?	1. Sumur resapan 2. Drainase 3. Sungai/badan air/kolam/laut 4. Tidak ada/meresap ke bawah/dinding tangka 5. Tidak tahu	Jawaban 1 dan 2 Skor 1 Jawaban 3 s/d 5 Skor 0
A5	Sudah berapa lama tangki septik dibangun ?	1. 0-12 bulan yang lalu 2. 1-5 tahun yang lalu 3. 5-10 tahun yang lalu 4. Lebih dari 10 tahun yang lalu 5. Tidak tahu	Jawaban 1 dan 2 Skor 1 Jawaban 3 s/d 5 Skor 0
A6	Bagaimana cara penanganan tinja bayi dan balita yang menggunakan popok sekali pakai/pampers?	1. Tinja dibersihkan di jamban dan popok dibuang ke tempat sampah 2. Ditanam 3. Dibuang ditempat sampah	Jawaban 1 dan 2 Skor 1 Jawaban 3 s/d 5 Skor 0

		4. Dibuang di sembarang tempat 5. Lainnya, sebutkan:	
A7	Apakah anak balita di rumah Ibu masih terbiasa buang air besar di lantai, di kebun, di jalan, di selokan/got atau di sungai ?	1. Tidak 2. YA, kadang-kadang 3. YA, sangat sering 4. Tidak tahu	Jawaban 1 skor 1 Jawaban 2 s/d 4 skor 0
B. Kepemilikan Sarana Air Bersih			
B1	Sumber air utama yang Ibu gunakan untuk minum dan masak dan menggosok gigi ?	a. Minum 1. Galon bermerek 2. Pamsimas 3. Air sumur bor 4. Air sumur gali terlindungi 5. Galon isi ulang 6. Air Sumur gali tidak terlindungi	Jawaban 1,2,3,4 Skor 1 Jawaban 5,6 Skor 0
		b. Masak 1. Galon bermerek 2. Pamsimas 3. Air sumur bor 4. Air sumur gali terlindungi 5. Galon isi ulang 6. Air Sumur gali tidak terlindungi	Jawaban 1,2,3,4 Skor 1 Jawaban 5,6 Skor 0
		c. Menggosok gigi 1. Galon bermerek 2. Pamsimas 3. Air sumur bor 4. Air sumur gali terlindungi 5. Galon isi ulang 6. Air Sumur gali tidak terlindungi	Jawaban 1,2,3,4 Skor 1 Jawaban 5,6 Skor 0
B2	Jika sumber air minum Ibu berasal dari sumur/air tanah, berapa jarak sumber air tersebut ke tempat penampungan tinja ?	1. ≥ 10 m 2. < 10 m 3. Tidak tahu	Jawaban 1 skor 1 Jawaban 2 s/d 3 skor 0
C. Pengelolaan Limbah Rumah Tangga			
C1	Kemana air bekas buangan / air limbah dibuang yang berasal dari :	1. Saluran pembuangan air limbah (IPAL Terpusat) 2. IPAL Komunal 3. Saluran tertutup ke selokan 4. Sumur resapan 5. Saluran terbuka ke sungai/kolam/selokan	Jawaban 1,2,3,4 Skor 1 Jawaban 5,6,7 Skor 0

		6. Jalan, halaman, kebun 7. Saluran terbuka ke lubang tanah	
C2	Apakah saluran tersebut lancar ?	1. Ya 2. Tidak	Jawaban 1 Skor 1 Jawaban 2 Skor 0
C3	Berapa jarak penampungan limbah ke Sarana Air Bersih ?	1. ≥ 10 m 2. < 10 m 3. Tidak tahu	Jawaban 1 skor 1 Jawaban 2 s/d 3 skor 0
D. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga			
D1	Berapa timbulan sampah yang keluarga Ibu hasilkan dalam satu hari ? (perkiraan)		
D2	Bagaimana sampah rumah tangga dikelola ?	1. Dikumpulkan pada tempat sampah yang tertutup, kuat dan mudah dibersihkan sehingga tidak ada sampah berserakan di lingkungan sekitar rumah 2. Dilakukan pemilahan sampah 3. Dikumpulkan oleh tukang sampah khusus yang mendaur ulang dan atau sampah organik dibuat kompos 4. Dikumpulkan dan dibuang ke TPS 5. Dibakar 6. Dibuang ke dalam lubang dan ditutup dengan tanah 7. Dibuang ke kali 8. Dibiarkan sampai membusuk 9. Dibuang ke lahan kosong 10. Lainnya,.....	Jawaban 1s/d 6 skor 1 Jawaban 7 s/d 10 skor 0
D3	Apakah Ibu melakukan pemilahan sampah di rumah sebelum di buang ?	1. Ya 2. Tidak	Jawaban 1 Skor 1 Jawaban 2 Skor 0
D4	Seberapa sering petugas mengangkut sampah dari rumah ?	1. Tiap hari 2. Beberapa kali dalam seminggu 3. Sekali dalam seminggu 4. Beberapa kali dalam sebulan 5. Sekali dalam sebulan 6. Lainnya,.....	Jawaban 1 dan 2 skor 1 Jawaban 3 s/d 6 skor 0
E. Perilaku Personal Hygiene CTPS dan Kebersihan Kuku			
E1	Kapan biasanya anggota keluarga mencuci tangan pakai sabun ?	1. Sebelum ke toilet 2. Setelah menceboki anak 3. Setelah BAB 4. Sebelum makan 5. Sebelum menyiapkan makanan	Kode 1 untuk yang berhasil menjawab 3 point Kode 2 untuk yang TIDAK berhasil

		6. Setelah memegang hewan 7. Lainnya,.....	menjawab 3 point
E2	Dimana anggota keluarga mencuci tangan ?	1. Kamar mandi 2. Tempat cuci piring 3. Jamban 4. Tidak tahu 5. Lainnya.....	Jawaban 1 dan 2 skor 1 Jawaban 3 s/d 5 skor 0
E3	Kapan terakhir ibu memotong kuku ?	1. 2-3 hari yang lalu 2. Seminggu yang lalu 3. Lebih dari Seminggu yang lalu	Jawaban 1 Skor 1 Jawaban 2 dan 3 skor 0
E4	Kapan terakhir ibu memotong kuku balita ?	1. 2-3 hari yang lalu 2. Seminggu yang lalu 3. Lebih dari Seminggu yang lalu	Jawaban 1 Skor 1 Jawaban 2 dan 3 skor 0

SKOR =

2. LEMBAR OBSERVASI SANITASI LINGKUNGAN DAN PERSONAL HYGIENE

NO	OBJEK PENGAMATAN	HASIL PENGAMATAN	
A1. KEPEMILIKAN JAMBAN			
1	Amati: Lantai dan dinding jamban dalam kondisi bersih dan tidak berbau?	1. Ya 2. Tidak	Jawaban 1 Skor 1 Jawaban 2 Skor 0
2	Amati : Apakah jamban terbebas dari lalat, kecoa, dan binatang pengganggu lainnya ?	1. Ya 2. Tidak	Jawaban 1 Skor 1 Jawaban 2 Skor 0
3	Amati: Jika ada kloset, tongkrok atau duduk lenter apakah ada air untuk menyiram ?	1. Ya 2. Tidak	Jawaban 1 Skor 1 Jawaban 2 Skor 0
A2. Kepemilikan Sarana Air Bersih			
1	Amati : Apakah jarak sumur resapan (bila ada septic tank) atau cubluk dengan sumber air terdekat minimal 10 meter ?	1. Ya 2. Tidak	Jawaban 1 Skor 1 Jawaban 2 Skor 0
2	Amati : Resiko pencemaran Sarana Air Bersih yang ada ?	1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi 4. Amat Tinggi	Jawaban 1 dan 2 skor 1 Jawaban 3 dan 4 skor 0
3	Amati : Apa wadah/tempat yang digunakan untuk menyimpan air baku untuk air minum di dapur ?	1. Ya, dalam panci atau ember atau tempayan yang mempunyai tutup 2. Galon air 3. Ya, dalam panci atau ember atau tempayan tanpa tutup 4. Tidak disimpan	Jawaban 1 dan 2 skor 1 Jawaban 3 dan 4 skor 0
	Amati : Bagaimana Ibu mengambil air		

4	minum dari wadah penyimpanan air ?	1. Tangan tidak menyentuh air 2. Tangan menyentuh air	Jawaban 1 Skor 1 Jawaban 2 Skor 0
A3. Pengelolaan Limbah Rumah Tangga			
1	Amati : Apakah halaman sekitar rumah terdapat air menggenang ?	1. Tidak 2. Ya	Jawaban 1 Skor 1 Jawaban 2 Skor 0
2	Amati : Darimana genangan air berasal ?	1. Tidak ada genangan 2. Hujan 3. Limbah Kamar mandi 4. Limbah Dapur 5. Limbah dari sumber lain	
3	Amati : Apakah saluran air limbah bebas dari sampah	1. YA, bersih atau hampir selalu bersih dari sampah 2. Tidak bersih dari sampah, tapi air masih dapat mengalir 3. Tidak bersih dari sampah, saluran tersumbat 4. Tidak bersih dari sampah, tapi saluran kering 5. Tidak ada saluran	Jawaban 1 dan 2 skor 1 Jawaban 3 s/d 4 skor 0
A4. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga			
1	Amati : Apakah ada wadah/tempat yang dipakai untuk menampung sampah di dapur dan ruangan lain di dalam rumah ?	1. Ya, menggunakan kantong plastik tertutup 2. Ya, tempat sampah tertutup 3. Ya, menggunakan kantong plastik terbuka 4. Ya, tempat sampah terbuka 5. Tidak ada	Jawaban 1 dan 2 skor 1 Jawaban 3, 4,5 skor 0
A5. Perilaku <i>Personal Hygiene</i> dan Kebersihan Kuku			
1	Amati : Apakah responden dapat melakukan cuci tangan pakai sabun dengan benar ?	1. Ya 2. Tidak	Jawaban 1 Skor 1 Jawaban 2 Skor 0
2	Amati: Apakah terlihat ada sabun untuk mencuci tangan di jamban/ tempat mencuci tangan	1. Ya 2. Tidak	Jawaban 1 Skor 1 Jawaban 2 Skor 0
3	Amati : Apakah kuku ibu balita pendek ?	1. Ya 2. Tidak	Jawaban 1 Skor 1 Jawaban 2 Skor 0
4	Amati : Apakah kuku ibu balita pendek ?	1. Ya 2. Tidak	Jawaban 1 Skor 1 Jawaban 2 Skor 0

KETERANGAN

3. Baik jika presentasi skor ≥ 75 persen dari total skor
4. Tidak Baik jika presentase < 75 persen dari total skor

DOKUMENTASI KEGIATAN

Proses wawancara dengan responden



Observasi pengelolaan limbah



Observasi jamban dan sarana air bersih



Sarana air bersih balita stunting



Limbah cair salah satu rumah balita stunting



Jamban cubluk balita stunting



Proses observasi kuku balita



MCK rumah salah satu responden



Sarana air bersih rumah responden balita



Proses observasi sarana air bersih